

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Ibrahim memaparkan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa secara apa adanya, sesuai dengan situasi serta kondisi pada saat penelitian tersebut dilaksanakan.¹ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta ataupun sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Dalam hal ini peneliti mengamati implementasi pembelajaran SII (Studi Islam Intensif) dalam membentuk karakter religius peserta didik generasi Z di SMPN 1 Kalitengah sesuai dengan fakta-fakta yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sidiq dan Choiri mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif.³ Penelitian kualitatif

¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 62

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 11.

³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 3.

digunakan untuk memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian dan bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan, ucapan, persepsi, dan perilaku yang bisa diamati dari orang tersebut pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siapa saja orang-orang yang bisa menjadi sumber penelitian.⁴ Maksudnya adalah subyek penelitian merupakan orang-orang yang mengetahui ataupun berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan suatu informasi.

Dalam penelitian kualitatif terdapat istilah informan yaitu yang bisa dijadikan teman ataupun konsultan dalam menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵ Adapun penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Kalitengah Lamongan, yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A di SMPN 1 Kalitengah Lamongan. Selain itu, informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMPN 1 Kalitengah, Guru SII (Studi Islam Intensif), serta beberapa peserta didik yang mengikuti pembelajaran Studi Islam Intensif di SMPN 1 Kalitengah Lamongan.

⁴ Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avirouz, 2000), 20.

⁵ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua sumber data utama yakni kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. *Sumber Data Primer*

Sumber data primer merupakan sumber yang memberikan data secara langsung kepada tangan pertama atau pengumpul data.⁷ Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara Kepala Sekolah SMPN 1 Kalitengah, guru Studi Islam Intensif (SII), peserta didik yang mengikuti pembelajaran Studi Islam Intensif di SMPN 1 Kalitengah.

b. *Sumber Data Sekunder*

Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui perantara orang lain ataupun dokumen.⁸ Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dokumen, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

2. Jenis Data

Data merupakan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan suatu obyek sehingga dapat memberikan gambaran tentang

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

⁸ *Ibid.*, 225

suatu keadaan. Data yang baik merupakan data yang dapat dipercaya akan kebenarannya, tepat waktu, ruang lingkup luas, dan bisa memberikan gambaran suatu masalah dengan menyeluruh. Adapun jenis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui sumber data yang ada. Data primer dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Data tentang karakter religius peserta didik generasi Z di SMPN 1 Kalitengah Lamongan
- 2) Data tentang implementasi pembelajaran SII (Studi Islam Intensif) di SMPN 1 Kalitengah Lamongan
- 3) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pembelajaran SII (Studi Islam Intensif) di SMPN 1 Kalitengah Lamongan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada, maksudnya adalah peneliti menjadi tangan kedua dalam menerima data (tidak menerima secara langsung).⁹ Data sekunder diperlukan sebagai penunjang dari data primer. Data sekunder pada penelitian ini antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya SMPN 1 Kalitengah Lamongan
- 2) Profil SMPN 1 Kalitengah Lamongan

⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

- 3) Visi dan misi SMPN 1 Kalitengah Lamongan
- 4) Struktur Organisasi, Jumlah guru, pegawai, dan peserta didik SMPN 1 Kalitengah Lamongan
- 5) Sarana dan prasarana SMPN 1 Kalitengah Lamongan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling penting untuk dilakukan dalam rangka kegiatan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan data.¹⁰ Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis dan disengaja terhadap sesuatu yang sedang diteliti.¹¹ Observasi memungkinkan agar peneliti dapat melihat situasi dan kondisi sebagaimana yang telah dilihat oleh subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu dengan cara peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data.¹²

Oleh karena itu, melalui teknik observasi ini peneliti terjun langsung ke SMPN 1 Kalitengah Lamongan untuk melakukan pengamatan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 147.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 27

mengenai implementasi pembelajaran SII (Studi Islam Intensif) dalam membentuk karakter religius peserta didik generasi Z di sekolah tersebut.

2. *Interview (Wawancara)*

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut terdiri dari dua belah pihak, dimana terdapat *Interviewer* (pewawancara) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan, dan *Interviewee* (terwawancara) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹³ Dengan melakukan wawancara, peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Adapun wawancara atau informan yang dimintai data informasi yaitu Kepala Sekolah SMPN 1 Kalitengah, Guru yang mengajar SII (Studi Islam Intensif), dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran SII (Studi Islam Intensif) terkait dengan:

- a. Karakter religius peserta didik generasi Z di SMPN 1 Kalitengah Lamongan.
- b. Implementasi pembelajaran SII (Studi Islam Intensif) di SMPN 1 Kalitengah Lamongan
- c. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran SII (Studi Islam Intensif) di SMPN 1 Kalitengah Lamongan

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi atau sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, dokumen berfungsi sebagai penunjang serta pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Berikut merupakan dokumen-dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Sejarah berdirinya SMPN 1 Kalitengah Lamongan
- b. Profil SMPN 1 Kalitengah Lamongan
- c. Visi dan misi SMPN 1 Kalitengah Lamongan
- d. Struktur Organisasi, Jumlah guru, pegawai, dan peserta didik SMPN 1 Kalitengah Lamongan
- e. Sarana dan prasarana SMPN 1 Kalitengah Lamongan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data terkumpul melalui berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Oleh karena itu, sebelum digunakan data tersebut harus diproses dan dianalisis terlebih dahulu.

Analisis data adalah suatu proses dimana seorang peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240

ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono, bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data di lapangan model *Miles and Huberman* dengan tahapan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecedasan dan wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.¹⁷ Reduksi data adalah sebuah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat tergambar. Sehingga dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti dalam mencarinya jika diperlukan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244

¹⁶ *Ibid.*, 246

¹⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 161.

Dalam reduksi data, peneliti membuat ringkasan tentang bagaimana implementasi pembelajaran SII (Studi Islam Intensif) dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMPN 1 Kalitengah Lamongan dari data-data yang telah diperoleh.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses yang dilakukan setelah data diduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁸ Dengan penyajian data, maka akan lebih memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

Dalam kegiatan ini, peneliti telah menyortir data-data yang telah diperoleh dari SMPN 1 Kalitengah Lamongan agar menjadi susunan data yang lebih sistematis lagi ketika disajikan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif setelah melakukan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori, sehingga hasil penelitian

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

tersebut bisa lebih jelas dan lebih mudah lagi untuk dipahami.¹⁹ Dalam kegiatan ini peneliti mengambil data inti untuk kemudian disimpulkan secara singkat, padat, dan jelas.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Dalam pelaksanaan teknik pemeriksaan tersebut harus didasarkan pada kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang dapat digunakan, diantaranya derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁰ Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan validitas internal atau *credibility*, validitas internal ini dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi juga memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti harus kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan agar dapat membangun kepercayaan antara subjek penelitian terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri dari peneliti itu sendiri. Untuk waktu perpanjangan

¹⁹ Ibid., 253

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 324

keikutsertaan ini dilakukan tergantung pada kedalaman dan kepastian data yang telah diperoleh. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan tersebut maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditemukan itu terdapat kesalahan ataupun tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis terkait apa yang sedang diamati.

3. Melakukan Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Maksudnya adalah dalam pengujian kredibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data untuk mendapatkan penemuan dan interpretasi data yang lebih akurat serta kredibel. Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

4. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Maksudnya adalah pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, dimana mereka memiliki pengetahuan umum yang sama terkait apa yang sedang diteliti sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

5. Menggunakan bahan referensi yang tepat

Bahan referensi di sini memiliki arti sebagai pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi tersebut dapat berupa rekaman wawancara ataupun foto-foto yang digunakan sebagai pendukung kredibilitas data. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya atau kredibel.²¹

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-275